

KAJIAN PENGELOLAAN HUTAN MANGROVE (*Rhizophora racemosa*) DI KEBUN BIBIT DINAS PERTANIAN dan KEHUTANAN

Ambrosius Luwu¹⁾

¹⁾Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Malang

Roedy Soelistyono²⁾

²⁾Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang

Niniek Dyah Kusumawardani³⁾

³⁾Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Malang

ABSTRAK

Hutan mangrove sebagai salah satu ekosistem yang sangat unik, merupakan sumberdaya alam potensial. Mangrove mendukung keanekaragaman flora dan fauna yang secara langsung ataupun tidak langsung berperan penting bagi kelangsungan hidup manusia baik dari segi sosial budaya, ekonomi maupun ekologi. Tujuan penelitian untuk mengetahui teknik pengelolaan mangrove dari aspek pembibitan, ekologi dan sosial budaya. Pengelolaan di kebun pembibitan menghasilkan tingkat persentase tumbuh mangrove 70,84%. Tingginya tingkat persentase tumbuh mangrove di kebun pembibitan dan tidak ditemukan banyak tanaman mangrove yang tidak rusak di pantai dapat menunjang kelestarian mangrove. Mata pencaharian utama masyarakat adalah petani dengan penghasilan Rp.200.000,00,- per bulan dan nelayan Rp.500.000,00,- per bulan. Rata-rata pendapatan masyarakat Desa Kolontobo masih sangat rendah sehingga masyarakat setempat melakukan pekerjaan sampingan adalah sebagai tenaga kerja di pembibitan mangrove.

Kata kunci: Pengelolaan, Mangrove, Kebun bibit

ABSTRACT

Mangrove forests as one of the most unique ecosystems, are potential natural resources. Mangrove supports the diversity of flora and fauna that directly or indirectly play an important role for the survival of human beings both in terms of social, cultural, economic and ecological. The purpose of the research is to know mangrove management technique from breeding aspect, ecology and social culture. Management in the nursery produces 70,84% of mangrove growth rate. The high percentage rate of mangrove grown in the nursery and not found many mangrove plants that are not damaged on the beach can support the preservation of mangroves. The main livelihoods of the community are farmers with an income of Rp.200,000, 00, - per month and fishermen Rp.500.000, 00, - per month. The average income of the people of Kolontobo Village is still very low so that the local people do a side job is as labor in the mangrove seedling.

Keywords: Management, Mangrove, Nursery